

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran tentang Sanksi, Iklim Etis, Perilaku Menyimpang, Kepemimpinan, dan gambaran kinerja pegawai pada Balai Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sangat baik.
2. Sanksi berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Artinya semakin tinggi sanksi yang diterapkan tidak meningkatkan kinerja pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur
3. Iklim Etis berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Artinya, semakin baik iklim etis akan meningkatkan kinerja pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Perilaku menyimpang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Artinya, semakin rendah perilaku menyimpang akan meningkatkan kinerja pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur.

5. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Artinya, semakin baik penerapan gaya kepemimpinan akan meningkatkan kinerja pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur.
6. Analisis koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 0,607 yang berarti kontribusi dari variabel Sanksi, Iklim Etis, Perilaku Menyimpang dan Kepemimpinan sebesar 60,7% terhadap kinerja pegawai. Sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan kepada Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur beberapa hal sebagai berikut.

1. BPMP Provinsi NTT perlu meningkatkan Iklim Etis yang positif dengan cara mengaktifkan peran Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPMP Provinsi NTT untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja, serta meminimalkan resiko yang mungkin akan muncul dikemudian hari.
2. BPMP Provinsi NTT perlu memperhatikan peningkatan kompetensi kepemimpinan bagi *middle management* termasuk para ketua tim kerja, koordinator bagian umum serta unsur pimpinan dalam penyelarasan visi misi dan tujuan organisasi demi peningkatan kinerja lembaga.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian, memperluas populasi dan sampel, serta dapat memilih lokasi penelitian yang berbeda.